

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Purwokerto merupakan sebuah kota berkembang dibagian barat daya Propinsi Jawa Tengah, Purwokerto juga merupakan Ibukota Kabupaten Banyumas. Purwokerto secara geografis termasuk kategori daerah dataran tinggi karena letaknya persis berada di kaki gunung terbesar di Jawa Tengah yaitu Gunung Slamet, jadi sebagian besar daerah di Kota Purwokerto memiliki udara yang sejuk di pagi hari. Meskipun Kota Purwokerto hanya sebatas Ibukota Kabupaten akan tetapi kota ini digolongkan sebagai Ibukota yang maju dan berkembang dari tahun ke tahun semakin pesat. Hampir semua fasilitas hadir di kota ini mulai dari Pusat Pendidikan, Pusat Perbelanjaan, Pusat Perkantoran, Pusat Pertokoan, Pusat Pelayanan Kesehatan Keluarga, Restoran, Wisata Kuliner, Hotel Berbintang, Sarana Rekreasi Keluarga, dan sebagainya.

Kota Purwokerto sebagai tempat kedudukan pembantu Provinsi Jawa Tengah untuk wilayah Kabupaten Banyumas yang sangat berkembang, karena ditunjang dari letak yang strategis dan berupa lingkungan sekitar dengan lahan pertanian yang subur. Kota Purwokerto saat ini terdiri atas 28 Kelurahan yang terbagi dalam 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Purwokerto Utara terdiri atas 7 Kelurahan, Kecamatan Purwokerto Selatan terdiri atas 7 Kelurahan, Kecamatan Purwokerto Timur terdiri atas 7 Kelurahan, Kecamatan Purwokerto Barat terdiri atas 7 Kelurahan. Sedangkan batas wilayah Kota Purwokerto yaitu sebelah utara

dengan Kecamatan Sumbang dan Kecamatan Baturaden, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sokaraja dan Kecamatan Patikraja, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kembaran dan Kecamatan Sokaraja, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Karanglewas.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, salah satunya yaitu sebagai media yang berfungsi menjadikan manusia lebih baik dari sebelumnya. Pendidikan secara umum ialah sesuatu yang mempunyai pengaruh terhadap seseorang dalam pembentukan jasmani, rohani, akal dan akhlaknya. Pendidikan dengan pengertian ini meliputi semua sarana yang disengaja seperti pendidikan dalam rumah atau keluarga, pendidikan sekolah dan pendidikan yang datang kebetulan dari pengaruh lingkungan sosial masyarakat. Pendidikan secara khusus ialah merupakan proses interaksi antar pendidik dan peserta didik dalam pembinaan secara khusus yang disusun dalam suatu sistem terbatas pada pendidikan rumah atau keluarga dan pendidikan sekolah. Adapun arti lain dari Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah kejuruan yang memprioritaskan bidang keahlian, dimana siswa siswi mempelajari bidang yang mereka pilih sebagai bekal untuk dapat bekerja di bidang tertentu. Sejalan dengan banyaknya pendidikan sekolah di Kota Purwokerto akan menimbulkan permasalahan

transportasi, Transportasi itu sendiri merupakan proses pergerakan atau perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain, proses pergerakan ini dapat dilakukan dengan menggunakan kendaraan atau tanpa kendaraan. Suatu sistem transportasi haruslah berjalan dengan baik sepanjang waktu. Pengertian berjalan baik adalah proses perpindahan berjalan dengan lancar, aman, nyaman dan efisien.

1.2. Rumusan Masalah :

Dengan uraian latar belakang tersebut maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar bangkitan pergerakan kendaraan pada sekolah menengah kejuruan di Kota Purwokerto
2. Bagaimana model bangkitan pergerakan pada sekolah menengah kejuruan di Kota Purwokerto

***1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui berapa besar bangkitan pergerakan kendaraan pada sekolah menengah kejuruan di Kota Purwokerto
2. Untuk mengetahui model bangkitan pergerakan pada sekolah menengah kejuruan di Kota Purwokerto

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Untuk memperdalam dan menerapkan suatu teori dalam perencanaan transportasi yang menitikberatkan pada bangkitan pergerakan, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan suatu prediksi dari jumlah pergerakan pada masa yang akan datang apabila terjadi penambahan ruang atau guna lahan pada sekolah-sekolah di Kota Purwokerto, khususnya pada sekolah menengah kejuruan.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini mencakup beberapa hal, yaitu :

1. Lokasi penelitian ini dilakukan pada sekolah menengah kejuruan yang ada di dalam kota, yaitu : SMK NEGERI 1 PURWOKERTO, SMK NEGERI 2 PURWOKERTO, SMK NEGERI 3 PURWOKERTO, SMK SWAGAYA 1 PURWOKERTO, SMK BAKTI PURWOKERTO.
2. Pergerakan yang disurvei yaitu pergerakan kendaraan yang keluar dan masuk sekolah melalui pintu masuk atau pintu gerbang utama (dengan pergerakan kendaraan terbanyak).

3. Dalam penelitian ini hanya menganalisis model pergerakan berdasarkan karakteristik tata guna lahan saja.
4. Karakteristik tata guna lahan yang dijadikan peubah bebas yaitu luas kawasan, jumlah ruangan, jumlah jurusan, luas parkir, dan luas bangunan. sedangkan yang di jadikan peubah tidak bebas yaitu bangkitan pergerakan kendaraan yang keluar dan masuk kawasan sekolahan.
5. Obyek yang akan dianalisis untuk bangkitan kendaraan pada kawasan sekolah yaitu kendaraan ringan dan sepeda motor.
6. Metode penelitian menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Linear Regression Analysis*) dengan Program SPSS.